

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٢﴾

Wailul lil muthoffiifin ;

[83.1] Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang,

الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٣﴾

Alladziina idzak taaluu ‘alan naasi yastafuun ;

[83.2] (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٤﴾

Wa idzaa kaaluuhum au wa zanuuhum yukhsiruun ;

[83.3] dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٥﴾

Alaa yazhunnu ulaa-ika annahum mab’uutsuun ;

[83.4] Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,

لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٦﴾

Li yaumin ‘azhiim ;

[83.5] pada suatu hari yang besar,

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٧﴾

Yauma yaquumun naasu li robbil ‘aalamiin ;

[83.6] (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفُجَارِ لَفِي سِجِّينَ ﴿٨﴾

Kallaa inna kitaabal fujjaari lafi sijjiin ;

[83.7] Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينَ ﴿٩﴾

Wa maa adrooka maa sijjiin ;

[83.8] Tahukah, kamu apakah sijjin itu?

كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿١٠﴾

Kitaabum marquum ;

[83.9] (Ialah) kitab yang bertulis.

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٠﴾

Wailuy yauma-idzil lil mukadz~dzibiin ;

[83.10] Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿١١﴾

Alladziina yukadz~dzibuuna bi yaumiddiin ;

[83.11] (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.

وَمَا يُكَذِّبُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ﴿١٢﴾

Wa maa yukadz~dzibu bihi illaa kullu mu'tadin atsiim ;

[83.12] Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,

إِذَا تَتْلَىٰ عَلَيْهِ ءَايَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣﴾

Idzaa tutlaa 'alaihi aayaatunaa qoola asaathuurul awwaliin ;

[83.13] yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu".

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾

Kallaa bal roona 'alaa quluubihim maa kaanuu yaksibuun ;

[83.14] Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutup hati mereka.

كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّحَجُوبُونَ ﴿١٥﴾

Kallaa innahum 'ar robbihim yauma-idzil lamahjuubuun ;

[83.15] Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.

ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ﴿١٦﴾

Tsumma innahum lashoolul jahiim ;

[83.16] Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.

ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٧﴾

Tsumma yuqoolu haadzal ladzii kuntum bihi tukadz~dzibuun ;

[83.17] Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan".

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ﴿١٨﴾

Kallaa inna kitaabal abroori lafi 'illiyyiin ;

[83.18] Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyyin.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ﴿١٩﴾

Wa maa adrooka maa 'illiyyuun ;

[83.19] Tahukah kamu apakah 'Iliyyin itu?

كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٢٠﴾

Kitaabum marquum ;

[83.20] (Yaitu) kitab yang bertulis,

يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾

Yasyhaduhul muqorrobuun ;

[83.21] yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾

Innal abrooro lafii na'iim ;

[83.22] Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga),

عَلَى الْأَرْبَابِ يُنظَرُونَ ﴿٢٣﴾

'Alal aroo-iki yanzhuruun ;

[83.23] mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾

Ta'rifu fii wujuhihim nadhrotan na'iim ;

[83.24] Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup mereka yang penuh kenikmatan.

يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْتُومٍ ﴿٢٥﴾

Yusqouna mir rohiiqim makhtuum ;

[83.25] Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatny),

خَتْمُهُمْ مِسْكٌ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ ﴿٢٦﴾

Khitaamuhuu misk(un) – Wa fii dzaalika falyatanaafasil mutanaafisuun;

[83.26] laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

وَمَزَاجُهُمْ مِنْ تَسْنِيمٍ ﴿٢٧﴾

Wa mizaa juhuu min tasniim ;

[83.27] Dan campuran khamar murni itu adalah dari tasnim,

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾

'Ainay yasyrobu bihal muqorrobuun ;

[83.28] (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah.

إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا يَضْحَكُونَ ﴿٢٩﴾

Innal ladziina ajromuu kaanuu minal ladziina aamanuu yadh~hakuun;

[83.29] Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang dahulunya (di dunia) menertawakan orang-orang yang beriman.

وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامِرُونَ ﴿٣٠﴾

Wa idzaa marruu bihim yataghoo mazuun;

[83.30] Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-
ngedipkan matanya.

وَإِذَا أَنْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ أَنْقَلَبُوا فَكِهِينَ ﴿٣١﴾

Wa idzan qolabuu ilaa ahlihi munq qolabuu fakihiin ;

[83.31] Dan apabila orang-orang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira.

وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ﴿٣٢﴾

Wa idzaa ro-auhum qooluu inna haa-ulaa-i ladhoolluun ;

[83.32] Dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin, mereka mengatakan: "Sesungguhnya mereka
itu benar-benar orang-orang yang sesat",

وَمَا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ ﴿٣٣﴾

Wa maa ursiluu 'alahim haafizhiin ;

[83.33] padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mukmin.

فَالْيَوْمَ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٣٤﴾

Fal yaumal ladziina aamanuu minal kuffaari yadh-hakuun ;

[83.34] Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir,

عَلَىٰ الْأَرْبَابِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٣٥﴾

'Alal aroo-iki yanzhuruun ;

[83.35] mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

هَلْ تُؤْتِبُ الْكُفَّارُ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٣٦﴾

Hal tsuwwibal kuffaaru maa kaanuu yaf'aluun

[83.36] Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.